

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta yang ada di Indonesia yang beralamatkan di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditetapkan sebagai Universitas yang telah terakreditasi A.

Awal mula didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berawal dari suatu gerakan sosial keagamaan, yaitu Muhammadiyah. Muhammadiyah didirikan di kota Yogyakarta oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah akhirnya mengalami kemajuan yang pesat, terutama dalam bidang pendidikan. Para aktivis Muhammadiyah akhirnya berkeinginan untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebenarnya keinginan untuk mendirikan UMY memang sudah lama dan pada saat itu, memang belum terlaksana. Sehingga Prof. Dr. Kahar Muzakir memberikan suatu pendapat untuk mendirikan Universitas yang berjalur Muhammadiyah. Pada

tanggal 18 November 1960 telah diresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Yogyakarta oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran. Dengan demikian, secara tak langsung telah menjelaskan bahwa piagam pendiriannya, mencantumkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah.

Mulai dari dicantumkannya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) membuat para aktivis Muhammadiyah, seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawam, Hoemam Zainal, S.H., Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid, K.H.Ahmad Azhar Basir, M.A., Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc., H.M. Daim Saleh, Drs.M.Amien Rais, H.M.H Mawardi, Drs.H.Hasan Basri, Drs.H.Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, dan Ir.H.Basit Wahid. Merekalah nan telah berusaha keras berjuang dengan gigih buat mencari mahasiswa, serta didukung oleh K.H. A.R. Fakhrudin nan pada saat itu merupakan Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan H. Mukhlas Abror nan merupakan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, dengan resmi telah mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 1981. Pertama kali berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, orang nan diberi kepercayaan buat mengemban tugas sebagai rektor ialah Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid. Pada masa itu, Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid telah menghabiskan masa jabatannya sebagai rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah masa jabatan Brigjen. TNI. (Purn.)

Drs. H. Bakri Syahid sebagai rektor UMY telah habis, kemudian rektor periode selanjutnya telah diserahkan kepada Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc.

Akan tetapi sebab adanya proses permintaan ijin menteri nan belum selesai, sehingga hal ini menyebabkan tertundanya Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc menjabat sebagai rektor pada saat itu. Sehingga buat menunggu proses permintaan ijin menteri selesai, maka sementara waktu Rektor UMY pada saat itu ialah H.M.H Mawardi nan merupakan sesepuh dari Muhammadiyah. Kemudian setelah permintaan ijin Menteri telah turun, maka ditetapkanlah Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc menjadi rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Begitulah sejarah berdirinya UMY, dan sampai sekarang UMY semakin di kenal dan diminati oleh masyarakat luas. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga memiliki visi dan misi.

a. Visi

Menjadikan Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai islam untuk kemaslahatan umat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
- 2) Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterahkan dan mencerdaskan umat.

- 3) Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara professional.
- 5) Mengembangkan peserta didik agar dapat menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Tujuan Khusus

Terwujudnya sarjana yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.

c. Tujuan Umum

- 1) Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran islam serta memupuk ke-ikhlasan, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- 2) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- 3) Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai islami yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.

- 4) Menciptakan iklim akademik yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
- 5) Menyediakan system layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan atau stakeholder.
- 6) Menyediakan sumber daya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi atau lembaga-lembaga pemerintah swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.
- 7) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk kemajuan pendidikan, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.
- 8) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

2. Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau yang biasa disebut GI BEI UMY merupakan fasilitas yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal kepada dunia akademi. Galeri Investasi BEI UMY telah berdiri sejak tahun 1999 dan pada tahun 2013 menjadi Galeri Investasi BEI yang merupakan 3 in 1 yaitu Bursa Efek Indonesia, Sekuritas dan Perguruan Tinggi yang berkedudukan di Gedung Ki Bagus

Hadikusumo pada lantai 2 Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menaungi sebuah komunitas yang bernama Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau yang biasa disebut KSPM FEB UMY yang mana merupakan dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. KSPM FEB UMY sendiri mempunyai program kerja untuk mengedukasi masyarakat secara langsung mengenai pasar modal khususnya saham, bisa melalui seminar, sosialisasi, sekolah pasar modal bahkan di sosial media. Produk efek yang terdapat pada Galeri Investasi UMY yaitu saham, salah satunya adalah saham syariah. Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diwajibkan untuk mempunyai akun pasar modal, dan pada tahun ini sudah diwajibkan untuk memiliki akun pasar modal syariah. Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada periode 2018-2019 ini adalah sebanyak 144 orang. Anggota terdiri dari berbagai jurusan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tetapi masih di dominasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Karena Galeri Investasi yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Oleh karena itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang

mempunyai akses mudah untuk mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal tersebut.

B. Deskripsi Responden

Penelitian ini menggunakan data hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Responden ini terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mempunyai akun saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner ini disebarikan secara online melalui *Google Form*. Adapun deskripsi mengenai responden penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden untuk jenis kelamin laki – laki berjumlah 51 orang dengan persentase 51% dan responden untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang dengan persentase 49%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin adalah laki – laki yaitu 51 orang atau 51%, sedangkan perempuan sejumlah 49 orang atau 49%.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki –laki | 51 | 51% |
| 2 | Perempuan | 49 | 49% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Hasil olah data *Microsoft Excel*

2. Usia

Dapat dilihat dari tabel 4.2, dari 100 responden menunjukkan bahwa responden yang berusia 18 Tahun sebanyak 17 orang atau 17%,

usia 19 Tahun sebanyak 26 orang atau 26%, usia 20 Tahun sebanyak 21 orang atau 21%, usia 21 Tahun sebanyak 27 orang atau 27% dan usia 22 Tahun sebanyak 9 orang atau 9%.

Tabel 4.2
Tingkat Usia Responden

| No | Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|------|-----------|----------------|
| 1 | 18 | 17 | 17 |
| 2 | 19 | 26 | 26 |
| 3 | 20 | 21 | 21 |
| 4 | 21 | 27 | 27 |
| 5 | 22 | 9 | 9 |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Hasil olah data *Microsoft Excel*

3. Deskripsi Jawaban Responden

Sebelum mengolah data dari hasil kuesioner, peneliti akan memaparkan hasil distribusi jawaban responden berdasarkan variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi. Peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengkuantitatifkan jawaban responden dengan menggunakan skor. Berikut adalah pembagian skornya:

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Setuju (S) diberi skor 3

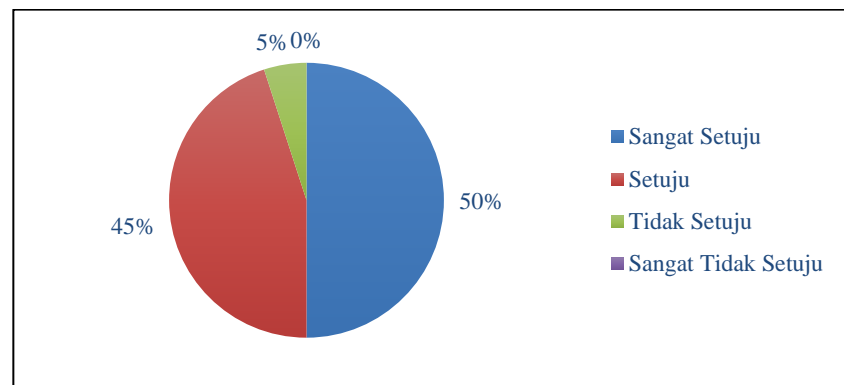
Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

Berikut distribusi jawaban responden terhadap pernyataan yang telah disediakan berdasarkan pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi dan minat.

a. Variabel Pengetahuan Investasi

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel pengetahuan investasi dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Pemahaman mengenai pengetahuan dasar investasi wajib diketahui sebelum melakukan investasi

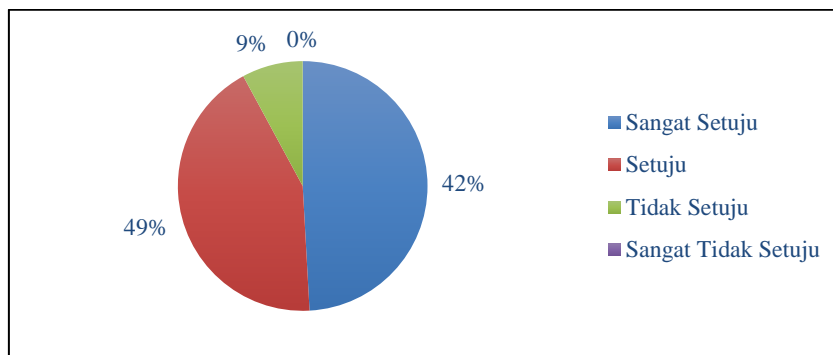


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.1
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X1.1
(pemahaman mengenai pengetahuan dasar investasi wajib
diketahui sebelum melakukan investasi)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “pemahaman mengenai pengetahuan dasar investasi wajib diketahui sebelum melakukan investasi” (X1.1) terdapat 50% yang menyatakan sangat setuju, 45% yang menyatakan setuju, 5% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “pemahaman mengenai pengetahuan dasar investasi wajib diketahui sebelum melakukan investasi” (X1.1).

- 2) Pengetahuan tentang investasi membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi

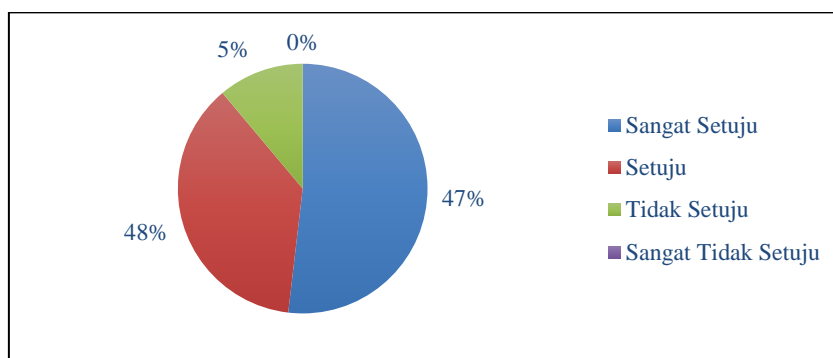


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.2
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X1.2
(pengetahuan tentang investasi membantu investor untuk
menambah pengetahuan investasi)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “pengetahuan tentang investasi membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi” (X1.1) terdapat yang menyatakan setuju dan 42% yang menyatakan sangat setuju, 49% yang menyatakan setuju, 9% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju terhadap pernyataan “pengetahuan tentang investasi membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi” (X1.2).

- 3) Pengetahuan investasi memberikan informasi tentang kekurangan dan kelebihan dari jenis investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi

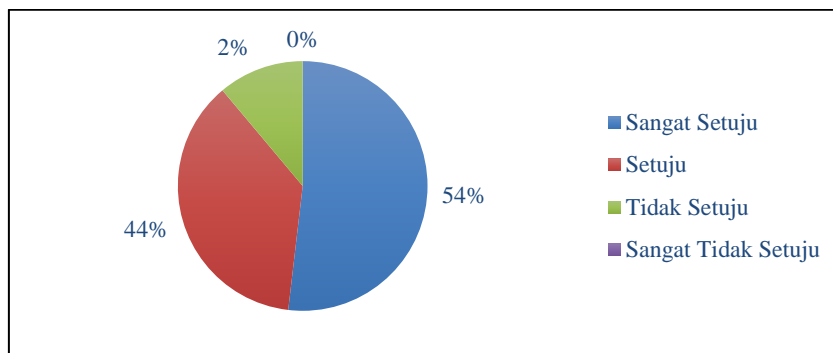


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.3
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X1.3
(pengetahuan investasi memberikan informasi tentang
kekurangan dan kelebihan dari jenis investasi sebelum
memutuskan untuk berinvestasi)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “pengetahuan investasi memberikan informasi tentang kekurangan dan kelebihan dari jenis investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi” (X1.3) terdapat 47% menyatakan sangat setuju, 48% yang menyatakan setuju dan 5% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju terhadap pernyataan “pengetahuan investasi memberikan informasi tentang kekurangan dan kelebihan dari jenis investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi” (X1.3).

- 4) Pengetahuan investasi dalam hal pengukuran tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir kerugian



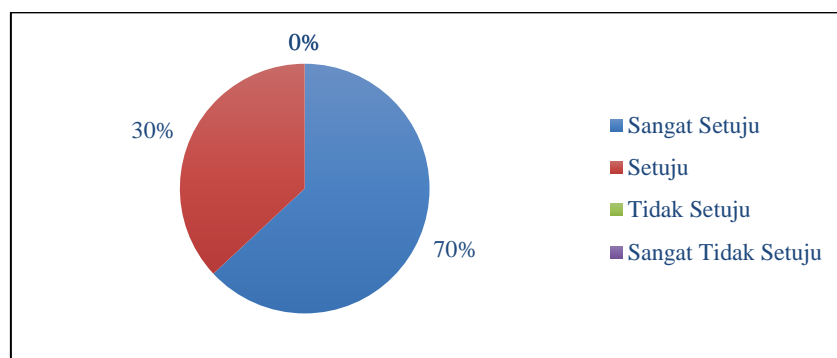
Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.4
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X1.4
(pengetahuan investasi dalam hal pengukuran tingkat risiko
membantu investor dalam meminimalisir kerugian)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “pengetahuan investasi dalam hal pengukuran tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir kerugian” (X1.4) terdapat 54% yang menyatakan sangat setuju, 44% yang menyatakan setuju, 2% yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “pengetahuan investasi dalam hal pengukuran tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir kerugian” (X1.4).

b. Variabel Modal Minimal Investasi

- 1) Modal minimal investasi untuk memulai investasi cukup terjangkau

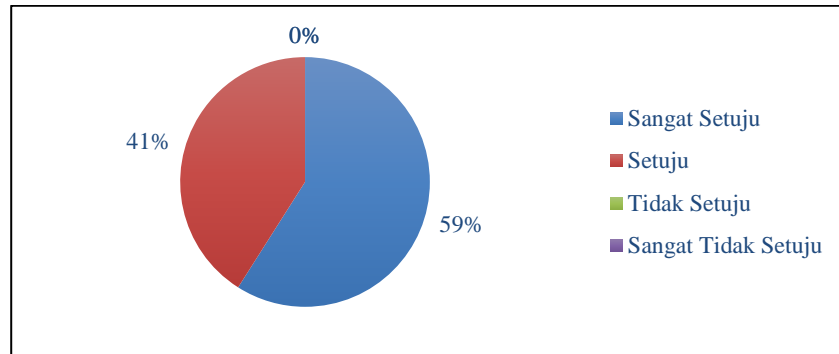


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.5
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X2.1
(modal minimal investasi untuk memulai investasi cukup terjangkau)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “modal minimal investasi untuk memulai investasi cukup terjangkau” (X2.1) terdapat 70% yang menyatakan sangat setuju dan 30% yang menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “modal minimal investasi untuk memulai investasi cukup terjangkau” (X2.1).

- 2) Modal yang digunakan untuk melakukan investasi merupakan uang saku setiap bulannya

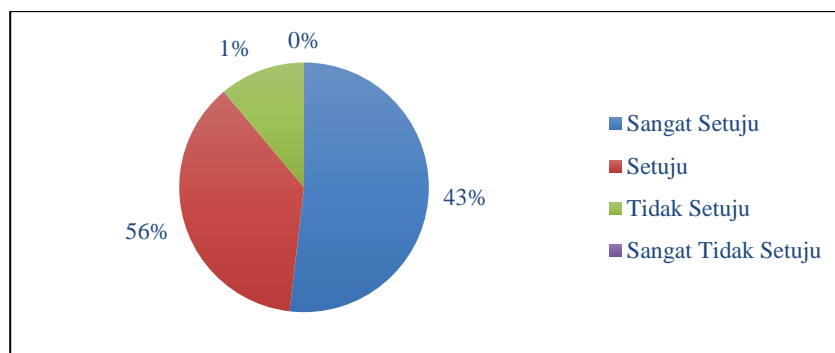


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.6
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X2.2
(modal minimal investasi untuk memulai investasi cukup terjangkau)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “modal yang digunakan untuk melakukan investasi merupakan uang saku setiap bulannya” (X2.2) terdapat 59% sangat setuju, 41% menyatakan setuju dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “modal yang digunakan untuk melakukan investasi merupakan uang saku setiap bulannya” (X2.2).

3) Modal minimal Rp 100.000 sudah bisa berinvestasi



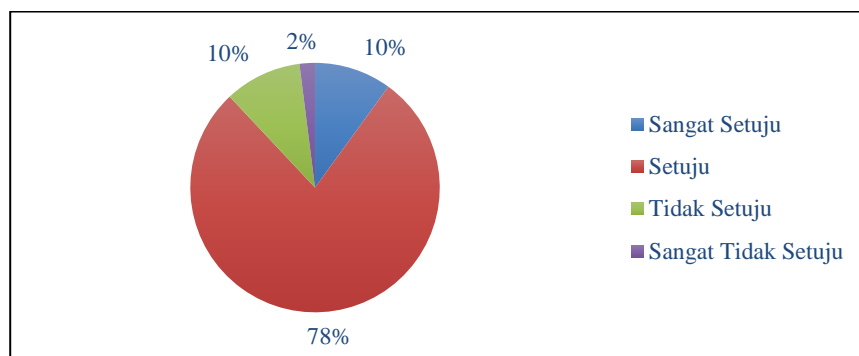
Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.7

**Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X2.3
(modal minimal Rp 100.000 sudah bisa berinvestasi)**

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “modal minimal Rp 100.000 sudah bisa berinvestasi” (X2.3) terdapat 43% sangat setuju, 56% menyatakan setuju, 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju terhadap pernyataan “modal minimal Rp 100.000 sudah bisa berinvestasi” (X2.3).

4) Dengan modal minimal Rp 100.000 mampu menyisihkan uang untuk berinvestasi di saham syariah



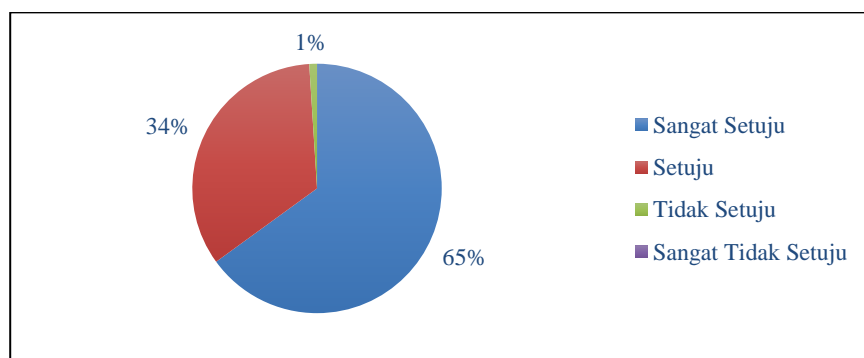
Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.8
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X2.4
(dengan modal minimal Rp 100.000 mampu menyisihkan uang
untuk berinvestasi di saham syariah)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “dengan modal minimal Rp 100.000 mampu menyisihkan uang untuk berinvestasi di saham syariah” (X2.4) terdapat 10% menyatakan sangat setuju, 78% menyatakan setuju, 10% menyatakan tidak setuju dan 2% menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju terhadap pernyataan “dengan modal minimal Rp 100.000 mampu menyisihkan uang untuk berinvestasi di saham syariah” (X2.4).

c. Manfaat Investasi

- 1) Manfaat investasi pada saham syariah sangat menjanjikan dan menguntungkan

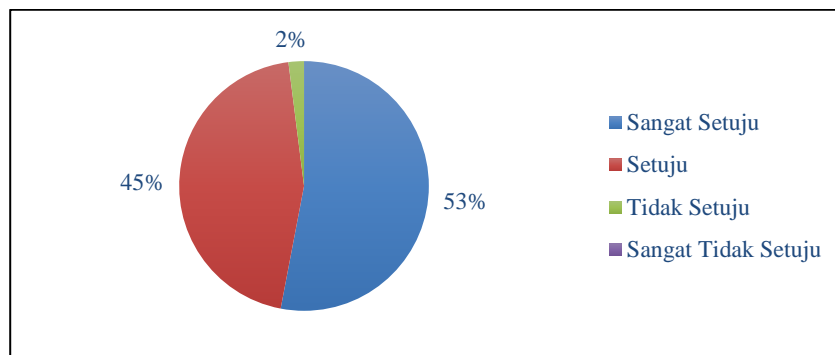


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.9
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X3.1
(manfaat investasi pada saham syariah sangat menjanjikan dan menguntungkan)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “manfaat investasi pada saham syariah sangat menjanjikan dan menguntungkan” (X3.1) terdapat 65% menyatakan sangat setuju, 34% menyatakan setuju, 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “manfaat investasi pada saham syariah sangat menjanjikan dan menguntungkan” (X3.1).

- 2) Transaksi yang dilakukan di saham syariah sesuai dengan prinsip syariah dan *return* yang di peroleh terjamin kehalalannya

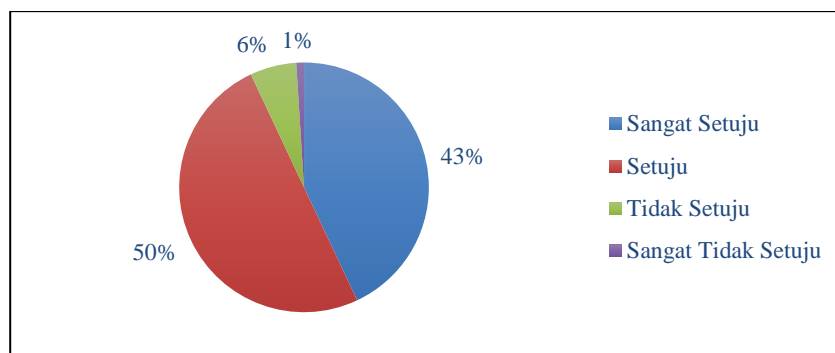


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.10
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X3.2
(transaksi yang dilakukan di saham syariah sesuai dengan
prinsip syariah dan *return* yang di peroleh terjamin
kehalalannya)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “transaksi yang dilakukan di saham syariah sesuai dengan prinsip syariah dan *return* yang di peroleh terjamin kehalalannya” (X3.2) terdapat 53% menyatakan sangat setuju, 45% menyatakan setuju, 2% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “transaksi yang dilakukan di saham syariah sesuai dengan prinsip syariah dan *return* yang di peroleh terjamin kehalalannya” (X3.2).

3) Manfaat dari berinvestasi dirasakan pada saat jangka panjang

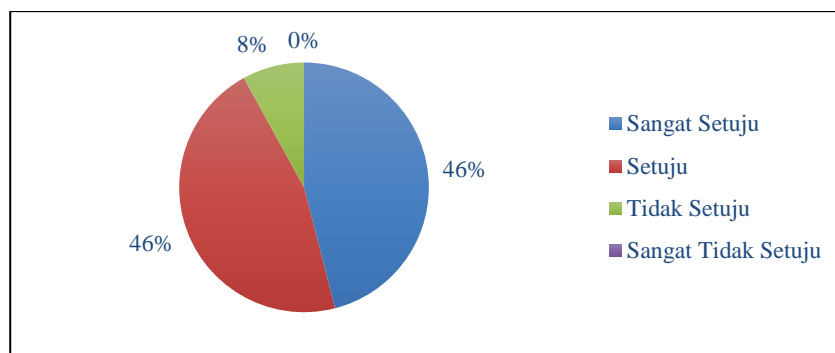


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.11
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X3.3
(manfaat dari berinvestasi dirasakan pada saat jangka panjang)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “manfaat dari berinvestasi dirasakan pada saat jangka panjang” (X3.3) terdapat 43% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 6% menyatakan tidak setuju dan 1% menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju terhadap pernyataan “manfaat dari berinvestasi dirasakan pada saat jangka panjang” (X3.3).

4) Berinvestasi di saham syariah terhindar dari ribawi

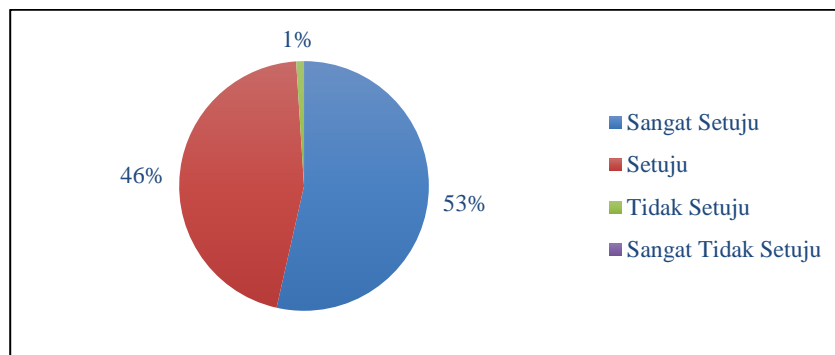


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.12
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X3.4
(berinvestasi di saham syariah terhindar dari ribawi)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “berinvestasi di saham syariah terhindar dari ribawi” (X3.4) terdapat 46% menyatakan sangat setuju, 46% menyatakan setuju, 8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menilai sangat setuju dan setuju mempunyai nilai yang sama terhadap pernyataan “berinvestasi di saham syariah terhindar dari ribawi” (X3.4).

- 5) Keuntungan dari saham adalah *capital gain* yang merupakan selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli

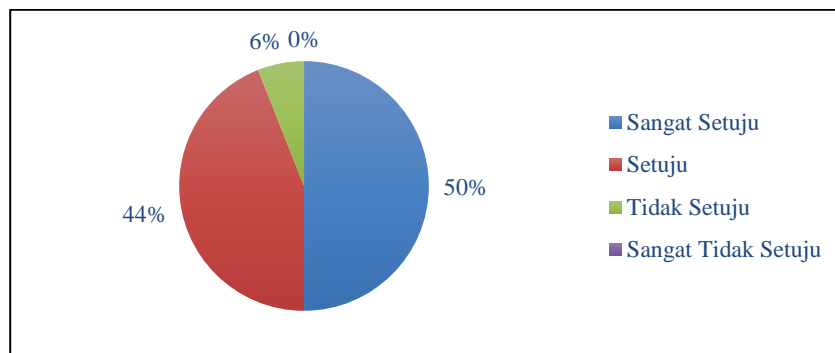


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.13
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X3.5
(keuntungan dari saham adalah *capital gain* yang merupakan selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “keuntungan dari saham adalah *capital gain* yang merupakan selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli” (X3.5) terdapat 53% menyatakan sangat setuju, 46% menyatakan setuju, 1% menyatakan tidak setuju tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “keuntungan dari saham adalah *capital gain* yang merupakan selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli” (X3.5).

6) Keuntungan yang diperoleh dari investasi sebanding dengan risiko yang akan ditanggung



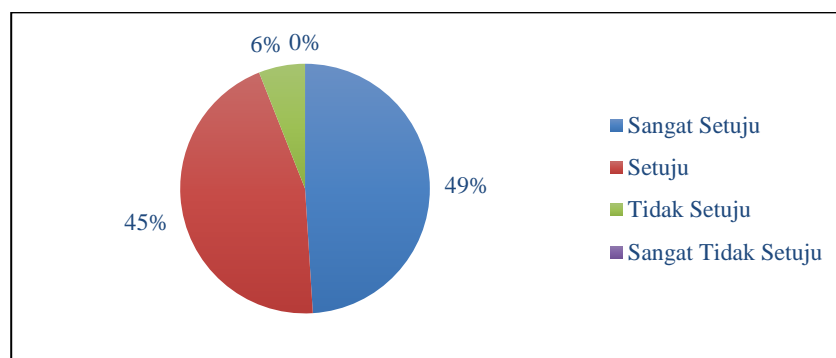
Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.14
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel X3.6
(keuntungan yang diperoleh dari investasi sebanding dengan
risiko yang akan ditanggung)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “keuntungan yang diperoleh dari investasi sebanding dengan risiko yang akan ditanggung” (X3.6) terdapat 50% menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, 6% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “keuntungan yang diperoleh dari investasi sebanding dengan risiko yang akan ditanggung” (X3.6).

d. Variabel Minat

- 1) Minat menjadi seorang investor syariah adalah untuk jangka panjang

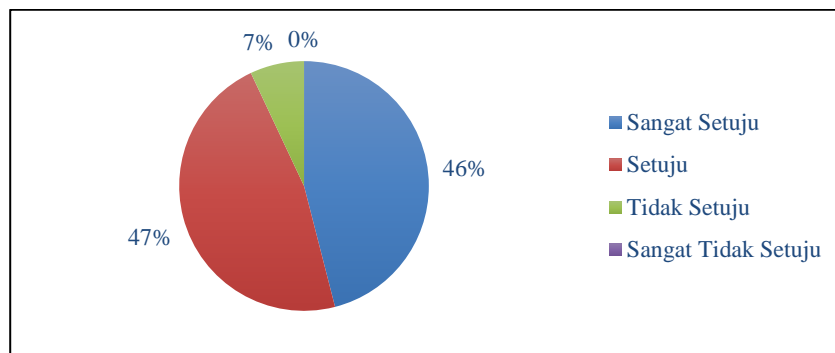


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.15
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Y1
(minat menjadi seorang investor syariah adalah untuk jangka panjang)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “minat menjadi seorang investor syariah adalah untuk jangka panjang” (Y1) terdapat 49% menyatakan sangat setuju, 45% menyatakan setuju, 6% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “minat menjadi seorang investor syariah adalah untuk jangka panjang” (Y1).

2) Minat memilih berinvestasi di saham syariah merupakan keputusan yang tepat

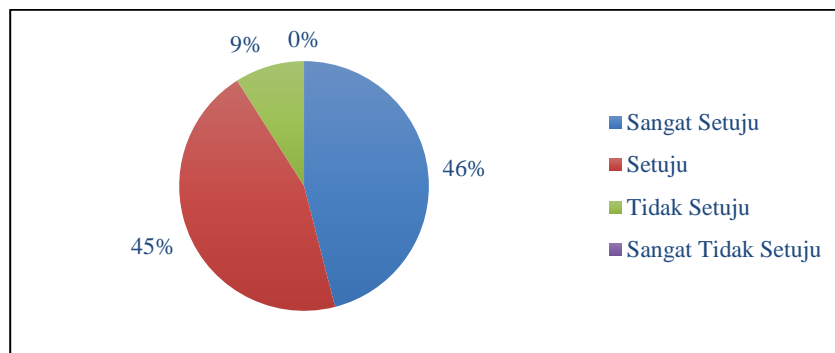


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.16
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Y2
(minat memilih berinvestasi di saham syariah merupakan
keputusan yang tepat)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “minat memilih berinvestasi di saham syariah merupakan keputusan yang tepat” (Y2) terdapat 46% menyatakan sangat setuju, 47% menyatakan setuju, 7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju terhadap pernyataan “minat memilih berinvestasi di saham syariah merupakan keputusan yang tepat” (Y2).

3) Menjadi investor syariah bagian dari Galeri Investasi BEI UMY
> 1 tahun

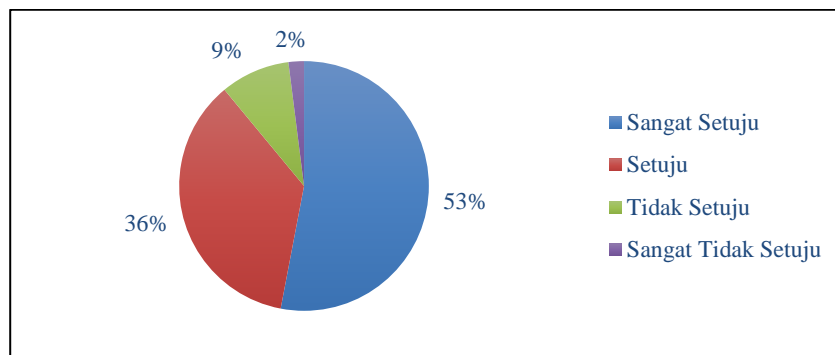


Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.17
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Y3
(menjadi investor syariah bagian dari Galeri Investasi BEI
UMY > 1 tahun)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “menjadi investor syariah bagian dari Galeri Investasi BEI UMY > 1 tahun” (Y3) terdapat 46% menyatakan sangat setuju, 45% menyatakan setuju, 9% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “menjadi investor syariah bagian dari Galeri Investasi BEI UMY > 1 tahun” (Y3).

- 4) Menjadi bagian dari Galeri Investasi BEI UMY untuk mengembangkan teori investasi



Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Gambar 4.18
Distribusi Jawaban Responden terhadap Variabel Y4
(menjadi bagian Galeri Investasi BEI UMY untuk
mengembangkan teori investasi)

Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai kuesioner dengan pernyataan “menjadi bagian dari Galeri Investasi BEI UMY untuk mengembangkan teori investasi” (Y4) terdapat 53% menyatakan sangat setuju, 36% menyatakan setuju, 9% menyatakan tidak setuju dan 1% menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju terhadap pernyataan “menjadi bagian dari Galeri Investasi BEI UMY untuk mengembangkan teori investasi” (Y4).